

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul yang dibahas penelitian pada penelitian kali ini yaitu Implementasi Supervisi Klinis Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di SMPN 1 BUDURAN SIDOARJO, maka metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode kualitatif deskriptif.

Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang lebih menekankan pada pengumpulan data yang sifatnya kualitatif (tidak berbentuk angka) dan menggunakan analisis kualitatif dalam pemaparan data, analisis data dan pengambilan kesimpulan. Sedangkan menurut Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan suatu data deskriptif berupa ucapan ataupun tulisan dari perilaku orang-orang yang diamati.¹ Sedangkan deskriptif merupakan data berbentuk perkataan tertulis ataupun lisan dari orang-orang serta adanya sikap yang sedang diamati, kemudian dilanjutkan dengan pengambilan kesimpulan universal yang bersumber pada riwayat kenyataan tersebut, maka dari itu analisis data yang digunakan bersifat induktif. Hasil analisis data tersebut kemudian akan dikembangkan dengan berbagai macam model. Penelitian deskriptif ini biasanya bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis suatu kenyataan dan ciri pada objek ataupun subjek yang diteliti secara tepat.²

¹ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), 87.

² Hadari Nawawi and Mimi Martini, *Penelitian Terapan* (Yogyakarta: Rajawali Press, 1992), 73.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan memperhatikan beberapa pertimbangan. Pertama, pendekatan kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan suatu fakta atau kenyataan. Kedua, pendekatan ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden. Dan ketiga, pendekatan ini peka dan dapat menyesuaikan diri.³ Oleh karena itu, peneliti akan menganalisis mengenai implementasi supervisi klinis kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru dengan cara melakukan wawancara dan menganalisis dokumen yang diperoleh dari SMPN 1 BUDURAN SIDOARJO.

B. Kehadiran Penelitian

Pendekatan kualitatif sangat membutuhkan kehadiran penelitian dilapangan yang bertindak sebagai instrumen dan sebagai peneliti yang mengumpulkan data-data penelitian.⁴

Dalam penelitian peneliti mendapatkan data-data yang terkait dengan informasi-informasi yang dibutuhkan, maka peneliti mendatangi secara langsung ketempat lokasi yakni Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Buduran. Peneliti dalam melakukan penelitian dengan mencari data dan informasi dengan melalui wawancara, dokumentasi, dan mengamati secara langsung tentang penelitian yang dilakukan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Buduran (SMPN 1 BUDURAN SIDOARJO) yang merupakan salah satu dari 46

³ AR Syamsuddin and Damaianti S. Vismaia, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa* (Bandung: Rosdakarya, 2006), 73–74.

⁴ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: Jejak, 2018), 75.

Sekolah Negeri di Kabupaten Sidoarjo, sekolah ini terletak terletak di Jalan Pulau Bawean 425 Desa Wadungasih, Kecamatan Buduran. Kabupaten Sidoarjo. Kode Pos 81252. Dengan batas : Lokasi sebelah barat Pabrik Cat Avian . Lokasi Sebelah utara sekolah ini berbatasan dengan perumahan kelas menengah dan kawasan industri Comfeed, sebelah selatan berbatasan dengan kawasan industri dan timur terdapat pemukiman penduduk desa Wadungasih.

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMPN 1 BUDURAN SIDOARJO

Pada awal didirikan namanya belum SMPN 1 Buduran tetapi SMP Negeri Buduran merupakan filial dari SMP Negeri 1 Sidoarjo. Kegiatan belajar mengajar menempati sebagian ruang kelas SD Negeri 2 Wadungasih Buduran selama dua tahun yang diampu oleh Kepala SMP Negeri 1 Sidoarjo karena belum mempunyai gedung sendiri. SMP Negeri Buduran ditingkatkan menjadi Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Buduran (SMPN 1 Buduran) melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nomor : 0472/O/1983 tanggal 7 November 1983. Bersama itu pula yang menjabat sebagai Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Buduran (SMPN 1 Buduran) yang pertama dijabat oleh Bapak Assenan. Pada tahun 1985 berubah namanya menjadi SMP Negeri 1 Buduran, Sidoarjo dengan menempati gedung baru.

Searah dengan visi misi dan tujuan sekolah, SMPN 1 Buduran menata diri menuju sekolah unggul yang berbudaya lingkungan (Sekolah Adiwiyata) dan meraih juara kedua tingkat kabupaten Sidoarjo. Hal ini sangat penting dilakukan mengingat pendidikan lingkungan hidup merupakan hal mendasar, semangat kepedulian terhadap kelestarian

lingkungan terus dipupuk dengan berbagai kegiatan sebagai komitmen sekolah terhadap kelestarian sumber daya alam hayati. Penyediaan sarana kesehatan dan budaya hidup bersih terus dilakukan. UKS yang representatif, kantin sehat dengan jajanan aman. Untuk membudayakan gerakan membaca serta menulis SMP Negeri 1 Buduran mengembangkan kegiatan literasi karena literasi sangat banyak manfaatnya untuk melatih peserta didik untuk terbiasa dalam membaca dan membiasakan peserta didik menyerap informasi yang dibaca dengan menggunakan bahasa yang dipahami. Upaya SMP Negeri 1 Buduran untuk mewujudkan berupa pembiasaan membaca peserta didik dilaksanakan sebelum kegiatan belajar atau sebelum jam pertama dimulai. Gerakan literasi di sekolah ini bertujuan mewujudkan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan dan ramah dengan menyediakan di tiap ruang kelas dan area baca disediakan pojok baca, untuk memotivasi peserta didik tiap tahun diadakan Festival Literasi dengan menampilkan berbagai produk literasi peserta didik.

Berbagai prestasi akademik dan nonakademik sampai tingkat nasional banyak diraih setiap tahunnya oleh peserta didik SMP Negeri 1 Buduran . Hal ini tentunya tidak lepas dari besarnya dukungan guru/karyawan, orang tua peserta didik dan partisipasi masyarakat serta alumni yang peduli dengan perkembangan pendidikan khususnya di SMP Negeri 1 Buduran, sehingga nantinya SMP Negeri 1 Buduran mampu mencetak generasi yang siap bersaing di era globalisasi. Lomba Mengarang meraih juara ketiga tingkat nasional atas nama Fitri Rofiyarti,

lomba Surfing tingkat nasional dan mewakili Jawa Timur dalam PON atas nama Gerina , lomba lari jarak menengah 400 m atas nama Mohammad Ivan, GSI (Gala Siswa Indonesia) Erik Putra Pratama sebagai kaptennya yang mengikuti pelatihan dengan Liverpool.

2. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi SMPN 1 Buduran Sidoarjo

Berakhlak Mulia, Berprestasi, Terampil, Berwawasan IPTEK, dan Peduli lingkungan.

b. Misi SMPN 1 Buduran Sidoarjo

1. Meningkatkan karakter religius melalui pembiasaan do'a bersama sebelum memulai dan mengakhiri pembelajaran, membaca surat Yasin 5 ayat di awal belajar, shalat Dhuha dan shalat Dhuhur, shalat Jum'at berjamaah, dan tadarus pagi.
2. Penguatan pendidikan karakter melalui kegiatan Intra kurikuler, Ekstra kurikuler dan non kurikuler.
3. Membiasakan siswa melakukan 3 M dan 5 S (Salam,Salim, Senyum, Sapa dan Santun).
4. Mewujudkan keprofesionalan pendidik dan tenaga kependidikan untuk melaksanakan pelayanan prima.
5. Menyelenggarakan pembelajaran HOTS dengan karakteristik komunikatif, kolaboratif, kreatif, kritis dan berbasis kontekstual yang menyenangkan.

6. Mengembangkan kompetensi akademik dan non akademik dengan kebiasaan melakukan research melalui : kebiasaan berliterasi, berkomunikasi dengan bahasa Inggris sederhana.
7. Mewujudkan sarana dan prasarana sekolah untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran.
8. Mengembangkan kompetensi di bidang Teknologi dan Sains.
9. Membiasakan peserta didik untuk bersikap terampil , disiplin , mandiri, tanggung jawab dan cekatan.
10. Mengembangkan penguasaan dan pemanfaatan IPTEK untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
11. Menyelenggarakan penilaian berbasis computer.
12. Mewujudkan kesadaran warga sekolah untuk melestarikan lingkungan sekolah.
13. Mewujudkan kesadaran warga sekolah untuk mencegah terjadinya pencemaran lingkungan.
14. Mewujudkan kesadaran warga sekolah untuk mencegah terjadinya kerusakan lingkungan.
15. Mewujudkan budaya bersih, sehat dan peduli lingkungan sekolah melalui “ PUNGUT SAMPAH INSYA ALLAH BERKAH”

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data yang akan dikumpulkan oleh penulis, yaitu:

1. Sumber data primer

Data primer adalah sumber informasi yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap pengumpulan atau penyimpanan data atau disebut juga sumber data/informasi tangan pertama. Dalam hal ini orang yang mengetahui, berkaitan, dan menjadi perilaku dari suatu kegiatan yang diharapkan dapat memberikan informasi. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah SMP Negeri 1 Buduran. Data primer untuk penelitian ini adalah mengenai Implementasi Supervisi Klinis dalam meningkatkan guru profesional.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder yaitu data yang mendukung terhadap data primer. Data ini bersumber dari referensi dan literature yang mempunyai korelasi dengan judul dan pembahasan penelitian ini seperti buku, jurnal, catatan, dan dokumen. Adapun jenis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini jika dilihat dari bentuknya adalah berupa:

a. Kata-kata dan tindakan

Kata-kata dan tindakan yang dimaksud disini adalah kata-kata dan tindakan dari orang yang diamati dan diwawancarai yang merupakan data utama. Sumber data dicatat melalui catatan tertulis atau melalui wawancara, pengambilan foto atau film.⁵

Dalam upaya mengumpulkan data yang berupa kata-kata dan tindakan dengan menggunakan alat (intrumen) penelitian seperti tersebut diatas merupakan konsep ideal, tetapi dalam konteks ini

⁵ Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), 122

peneliti melakukan proses wawancara dalam upaya menggali data informasi yang terkait dengan penelitian ini.

b. **Data tertulis**

Yang dimaksud data tertulis disini adalah data yang bersumber selain kata-kata dan tindakan, yang merupakan data pelengkap saja. Data ini meliputi sumber catatan, arsip, dan dokumen resmi dari data tertulis ini, peneliti bisa memperoleh informasi tentang subjek yang diteliti yaitu profil SMPN 1 Buduran Sidoarjo.

E. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan untuk memperoleh suatu data dan informasi yang diinginkan oleh peneliti. Informasi ini dapat diperoleh melalui berbagai metode seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁶ Pada penelitian ini, untuk mendapatkan data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. **Observasi**

Observasi merupakan proses pengumpulan data melalui pengamatan langsung. Teknik ini untuk mengamati langsung keadaan atau situasi yang ada dalam organisasi/lembaga yang akan diteliti, sehingga peneliti tidak hanya melakukan wawancara saja.

2. **Wawancara**

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 225.

terwawancara (kepala sekolah, wakil kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, tenaga pendidik) yang memberikan jawaban atas pertanyaan guna untuk memperoleh jawaban dari tujuan penelitian.⁷

Metode wawancara ini peneliti gunakan dengan tujuan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan Implementasi Supervisi klinis dalam meningkatkan guru profesional.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu kegiatan pencarian data berupa catatan, buku, transkrip, dll. Teknik dokumentasi ini sering digunakan dalam penelitian lapangan.⁸ Peneliti menggunakan metode penelitian ini untuk mendapatkan data mengenai sejarah SMPN 1 Buduran Sidoarjo, Visi, Misi, Tujuan, struktur organisasi dan kepengurusan sekolah, prestasi sekolah tenaga pendidik dan kependidikan, dan kegiatan pengembangan sumber daya manusia.

Tabel 3.2
Pedoman Wawancara

Tabel Pertanyaan		Objek Wawancara
A.	Pelaksanaan Supervisi klinis di SMPN 1 Buduran Sidoarjo	
	1. Apa tujuan dari dilaksanakannya supervisi klinis?	Kepala sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Guru.
	2. Apa saja prinsip-prinsip dalam menjalankan supervisi klinis?	Kepala sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Guru.
	3. Bagaimana perencanaan dalam	Kepala sekolah, Wakil Kepala

⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* 186

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), 108.

	menjalankan supervisi klinis?	Sekolah Bidang Kurikulum, Guru.
	4. Bagaimana penerapan atau implementasi supervisi klinis?	Kepala sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Guru.
	5. Bagaimana evaluasi supervisi klinis?	Kepala sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Guru.
	6. Apa tujuan dari dilaksanakannya supervisi klinis?	Kepala sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Guru.
	7. Apa saja prinsip-prinsip dalam menjalankan supervisi klinis?	Kepala sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Guru.
Implementasi supervisi klinis dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SMPN 1 Buduran Sidoarjo		
B.	1. Bagaimana cara bapak/ibu dalam melaksanakan pengawasan kegiatan pembelajaran dikelas?	Kepala sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Guru.
	2. Bagaimana cara bapak/ibu dalam membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi guru?	Kepala sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Guru.
	3. Apakah kepala sekolah telah berusaha meningkatkan program pembelajaran? Jika sudah maka kapan dan bagaimana bentuk dari hasil upaya tersebut?	Kepala sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Guru.
	4. Apakah kepala sekolah sudah memberikan arahan agar tepat sasaran dan sesuai dengan kurikulum yang ada? Bagaimana	Kepala sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Guru.

	bentuk arahan tersebut?	
	5. Bagaimana cara bapak/ibu selaku kepala sekolah dalam meningkatkan sarana dan prasarana?	Kepala sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Guru.
	6. Bagaimana cara bapak/ibu dalam melaksanakan pengawasan kegiatan pembelajaran dikelas?	Kepala sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Guru.
	7. Bagaimana cara bapak/ibu dalam membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi guru?	Kepala sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Guru.
	8. Apakah kepala sekolah telah berusaha meningkatkan program pembelajaran? Jika sudah maka kapan dan bagaimana bentuk dari hasil upaya tersebut?	Kepala sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Guru.
Implementasi supervisi klinis dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di SMPN 1 Buduran Sidoarjo		
C.	1. Apa tujuan supervisi klinis untuk meningkatkan kompetensi profesional?	Kepala sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Guru.
	2. Jika ada bapak/ibu guru yang kurang menguasai ilmu teknologi, maka bagaimana langkah kepala sekolah untuk memperbaikinya?	Kepala sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Guru.
	3. Bagaimana metode yang digunakan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru	Kepala sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Guru.
	4. Apa tujuan supervisi klinis untuk meningkatkan kompetensi profesional?	Kepala sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Guru.
	5. Jika ada bapak/ibu guru yang	Kepala sekolah, Wakil Kepala

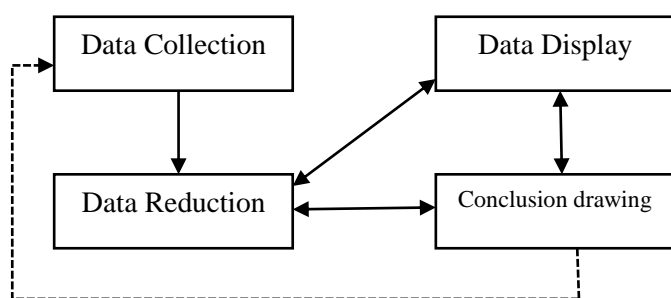
	kurang mengasai ilmu teknologi, maka bagaimana langkah kepala sekolah untuk memperbaikinya?	Sekolah Bidang Kurikulum, Guru.
--	---	---------------------------------

F. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu kegiatan mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, dokumentasi, catatan lapangan dan lain sebagainya dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori yang telah ditentukan, menjabarkannya kedalam unit-unit, menyusun kedalam pola, memilah mana informasi yang penting dan harus dipelajari, dan memuat kesimpulan guna mempermudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁹

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data Miles dan Huberman yang terdiri dari empat tahapan yang harus dilakukan, yakni sebagai berikut:

Tabel 3.3
Skema model Miles dan Huberman



Berdasarkan skema diatas, terdapat beberapa tahapan analisis data sebagai berikut¹⁰

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2017, 244.

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), 183.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu kegiatan memilih poin-poin penting guna mendapatkan informasi yang jelas. Jadi, adanya reduksi data ini peneliti bisa merangkum, memilah data, membuat klasifikasi, dan membuang data yang tidak diperlukan. Maka setelah peneliti mendapatkan informasi mengenai implementasi supervisi klinis kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru, selanjutnya data yang diperoleh tersebut di rangkum, dan memilah hal-hal yang dianggap perlu dan penting untuk dicantumkan pada laporan penelitian.

2. Display data

Setelah melakukan reduksi data selanjutnya melakukan display data yang dilakukan dengan bentuk bagan, hubungan antar kategori, dan lain-lain sehingga lebih mudah untuk memahami kategori dalam penelitian..

3. Kesimpulan

Kesimpulan digunakan sebagai hasil jawaban terhadap rumusan masalah yang diajukan. Selain itu, juga sebagai kesimpulan yang menghasilkan temuan baru.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Alat penelitian yang umum dipakai yakni wawancara dan observasi ini mengandung banyak kelemahan apabila tidak dilakukan secara terbuka, dan jika tanpa kontrol dan sumber data yang kurang layak serta keterbatasan pengetahuan peneliti makan akan mempengaruhi keakuratan hasil penelitian. Pada hal ini, menentukan keabsahan adalah jawaban atas pertanyaan peneliti, dan bagaimana peneliti meyakinkan pembaca bahwa penelitian tersebut

memiliki nilai dan kegunaan.¹¹ Untuk meningkatkan kredibilitas dalam penelitian, peneliti menggunakan:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber data merupakan sebuah cara untuk mencari kebenaran dengan menggunakan berbagai macam metode dan sumber data yang diperoleh. Dalam teknik ini, model penelitian ini membandingkan hasil wawancara dengan pengamatan, membandingkan antara yang dikatakan pribadi dengan saat dikemukakan pada umum.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi ini digunakan untuk mengecek hasil penelitian dengan teknik pengumpulan data yang berbeda, yakni metode observasi, wawancara dan dokumentasi sehingga peneliti dapat memperoleh data yang valid.¹²

H. Tahap-Tahap Penelitian

Pelaksanaan penelitian melalui beberapa tahap diantaranya:

1. Tahap sebelum penelitian kelapangan: menentukan judul penelitian, setor judul penelitian, konsultasi ke dosen pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, menyusun proposal skripsi, ujian seminar proposal.
2. Tahap pekerjaan di lapangan: mengumpulkan data dan informasi tentang penelitian (wawancara, observasi, dan dokumentasi).
3. Tahap analisis data: penyusunan analisis data, pengecekan keabsahan data penelitian.

¹¹ Sugiyono, 183.

¹² Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

4. Tahap penulisan laporan: penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian ke dosen pembimbing, perbaikan hasil penelitian, pengurusan kelengkapan persyaratan munaqosah, munaqosah.